DPRD Melawi Sidak RSUD dan SMPN 1 Nanga Pinoh

NANGA PINOH, SP - Komisi I DPRD Melawi menggelar inspeksi mendadak ke RSUD serta SMPN 1 Nanga Pinoh, Selasa (18/2).

Sidak bertujuan memantau langsung sejumlah fasilitas serta melihat pelayanan publik berjalan di dua fasilitas publik tersebut.

Ketua Komisi I DPRD Melawi, Widya Rima menerangkan, sidak ini menjadi program di awal 2020, khususnya pada bidang kesehatan dan pendidikan, yang memang menjadi fokus perhatian komisinya.

IST

INSPEKSI MENDADAK - Komisi I DPRD Melawi inspeksi mendadak (sidak) ke SMPN 1 Nanga Pinoh serta RSUD Melawi, Selasa (18/2).

"Kita ingin memastikan antara laporan masyarakat dan fakta sebenarnya. Sekalian kita juga mengumpulkan bahan untuk ditindaklanjuti nantinya dalam rapat kerja Komisi I dengan mitra kerja terkait," jelasnya.

Widya melanjutkan, di RSUD Melawi, Komisi I DPRD Melawi memantau pelayanan. Anggota dewan juga bertemu dengan dokter spesialis yang bertugas serta berbincang dengan pasien yang dirawat.

"Termasuk juga kendala dan dukungan apa saja yang nantinya diperlukan. Kita menyerap aspirasi yang ada dan itu akan kita bawa dalam rapat kerja komisi," jelasnya.

Sedangkan di SMPN 1 Nanga PInoh, Widya dan sejumlah anggota DPRD Melawi memantau sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Dikatakan legislator PKS, dari pantauannya memang ada infrastruktur sekolah yang dinilai tak layak digunakan.

"Seperti ada bangunan ruang kelas pada lantai dua yang sudah goyang. Ini tentunya harus disikapi," harapnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Melawi, Widya Hastuti yang ikut mendampingi Komisi I dalam sidak tersebut mengungkapkan sejumlah hal yang memang perlu menjadi perhatian pemerintah. Termasuk bangunan sekolah SMPN 1 Nanga Pinoh yang kondisinya mengkhawatirkan. Beberapa pondasi bangunan miring dan goyang. Selain itu, bangunannya juga mulai banyak yang rusak.

"Perlu diperjuangkan adanya bangunan baru di SMP Negeri 1 Nanga Pinoh, melalui dana DAK ataupun DAU. Terlebih jumlah siswa di sekolah ini mencapai seribu orang. Dan DPRD akan segera menggelar rapat bersama dinas terkait, untuk menyikapi hal tersebut," ulasnya.

Sedangkan di RSUD Melawi, Widya mengungkapkan beberapa hal yang dipantau DPRD di antaranya ketersediaan obat-obatan yang cukup untuk lima bulan ke depan. Begitu pula dengan kondisi fasilitas kesehatan yang ada di RSUD Melawi saat ini sudah sangat memadai. **(eko/bah)**